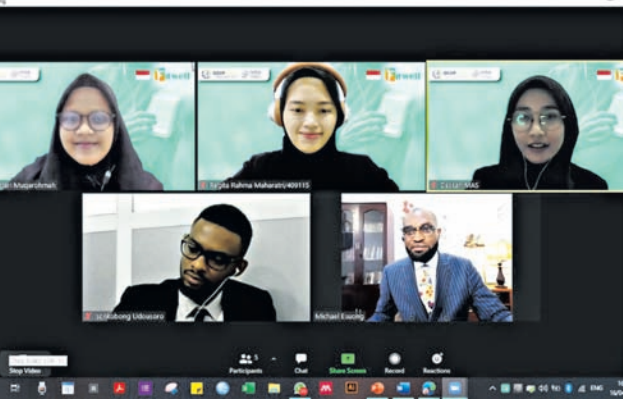


KR RADIO 107.2 FM			
Rabu, 19 Mei 2021			
05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

PALANG MERAH INDONESIA		Stok Darah			
UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	25	18	46	12
PMI Sleman	(0274) 869909	4	6	11	1
PMI Bantul	(0274) 2810022	15	7	35	0
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	14	13	8	1
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	19	27	28	1

LAYANAN SIM KELILING			
Rabu, 19 Mei 2021			
POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusumanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00



Tim Fitwell UGM mempresentasikan karyanya.

TAK DAPATKAN ASTRAZENECA BATCH CTMAV547

Pemda Tetap Lanjutkan Vaksinasi Covid-19

YOGYA (KR) - Pemda DIY menyatakan tidak mendapatkan distribusi vaksin AstraZeneca batch CTMAV547 yang sementara dihentikan pendistribusian maupun penggunaannya, sambil menunggu hasil investigasi dan pengujian dari BPOM sesuai kebijakan Pemerintah Pusat. Sehingga pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di DIY tetap diteruskan menggunakan vaksin yang sudah ada baik vaksin jenis Sinovac maupun AstraZeneca yang bukan termasuk batch yang dihentikan penggunaannya tersebut.

Sekda DIY Kadamarta Baskara Aji menyampaikan tidak semua batch vaksin AstraZeneca, hanya batch CTMAV547 yang dihentikan distribusinya dan baru dikirimkan ke dua provinsi yaitu di DKI Jakarta dan Sulawesi Utara untuk TNI. Sementara vaksin AstraZeneca yang didistribusikan ke DIY tidak termasuk batch yang dihentikan sementara tersebut.

"Jadi sesuai rencana kita tetap menggunakan perse-

diaan vaksin AstraZeneca yang bukan batch CTMAV547 maupun vaksin Sinovac yang telah didistribusikan di DIY dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Terkait laporan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) serius yang diduga berkaitan dengan AstraZeneca sampai saat ini belum ada di DIY," tuturnya di Kompleks Kepatihan, Selasa (18/5).

Baskara Aji mengatakan vaksin AstraZeneca yang telah didistribusikan ke DIY tersebut akan dipakai dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19 massal pascablebaran ini. Semen-

tara persediaan vaksin Sinovac yang telah didistribusikan di DIY susah dipakai pada vaksinasi dosis kedua tahap kedua sebelumnya. Vaksinasi massal menggunakan vaksin AstraZeneca ini sasarannya masih warga lanjut usia (lansia), tenaga didik dan sebagainya.

"Kita baru akan menggunakan vaksin AstraZeneca yang bukan termasuk batch yang ditahan yaitu batch CTMAV547 dan tidak disebarkan dalam pelaksanaan vaksinasi massal di DIY. Kita ti-

dak bisa memilih jenis vaksinnya karena kita tidak bisa mengadakan sendiri jadi semua tergantung distribusi jenis vaksin yang dipilih pusat," tandasnya.

Sementara itu Dr Pande Made Kutaneegara, Tim Pakar Perubahan Perilaku Satgas Penanganan Covid Nasional mengingatkan, meski proses vaksinasi saat ini masih terus berjalan, namun masyarakat tetap diminta menerapkan protokol kesehatan secara benar. Mematuhi 5M yaitu selalu Memakai masker, Mencuci tangan memakai sabun, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, serta Membatasi mobilisasi.

"Jangan sampai ada pemahaman, bahwa kalau sudah divaksin itu aman, sudah tidak ada virus. Padahal kan tidak seperti

itu, butuh proses panjang. Yang terjadi kemudian masyarakat justru abai, tidak mau memakai masker, tidak menjaga jarak karena alasan jenuh dan sebagainya. Pandangan seperti ini yang perlu untuk diluruskan," ungkap Pande Made kepada KR di Yogyakarta, Selasa (18/5).

Ditegaskan Pande Made, saat ini justru edukasi soal protokol kesehatan menjadi yang terpenting, karena setelah lebih dari setahun pandemi Covid-19, masyarakat bukan semakin taat, namun justru semakin kendor dalam menjalankan proses.

"Saat ini di jalan saya lihat banyak yang sudah tidak memakai masker. Ini saya lihat masyarakat mulai kedodoran pada perilakunya," ucapnya.

(Ira/Ret)-f

KOMPETISI INTERNASIONAL OCIP 2021

Tim Mahasiswa UGM Raih Medali Emas

YOGYA (KR) - Tim Fitwell, mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan UGM berhasil meraih Gold Award dalam kompetisi internasional OCIP World Intellectual Property Fair, 2021. Tim beranggotakan Regita Rahma Maharatri, Des-kantari Murti Ari Sadewa, dan Nia Lestari Muqarohmah.

Kompetisi internasional ini diselenggarakan oleh *Organization for Creativity, Innovation, and Invention Promotion* (OCIP) Nigeria secara daring pada April 2021 memperingati World Intellectual Property Day. Kompetisi ini terbuka untuk umum dan diikuti oleh 72 kelompok dari 48 negara.

Tim Fitwell mempresentasikan inovasi mereka bertajuk *Food and Health: Fitwell App Changing your habit for better health 'Your Healthy Pay'*. Karya ini merupakan hasil

dari diskusi dan perenungan bersama oleh tim terhadap kondisi kesehatan bangsa.

"Penyakit tidak menular yang menjadi beban negara, salah satunya disebabkan karena gaya hidup tidak sehat. Melalui aplikasi ini, kami berharap dapat memberikan dampak positif sehingga membantu untuk meningkatkan promosi kesehatan dan mewujudkan masyarakat yang mau untuk berubah menjadi lebih baik dan lebih sehat dengan menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari," ujar Regita, Selasa (18/5).

Kompetisi OCIP World IP Fair diawali dengan pengiriman dan seleksi proposal ide, poster, beserta video, lalu presentasi karya pada 12-16 April, dan pengumuman juara dilaksanakan pada 27 April 2021.

(Dev)

Jaga Silaturahmi, UMBY Syawalan Virtual

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 tidak menyurutkan semangat civitas akademika Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) untuk tetap menjalin silaturahmi. Supaya penegakkan protokol kesehatan tetap terjaga dan terjadinya penularan bisa dihindari, UMBY mengadakan acara syawalan secara virtual melalui aplikasi zoom dan streaming Youtube.

"Syawalan virtual ini diikuti oleh seluruh civitas akademika UMBY meliputi pimpinan, dosen dan tenaga kependidikan UMBY. Dihadiri dari Yayasan Wangsa-manggala Teguh Wahyudi SE dan Mami Lestari. Dalam acara tersebut ikrar syawalan disampaikan oleh Wafit Dinarto MSi, sambutan sekaligus Hikmah Syawalan oleh Rektor UMBY Dr Alimatus Sahrah MSi," kata Kabag Humas UMBY, Widarta MM di Yogyakarta, Selasa (18/5).

Alimatus mengatakan, syawalan virtual ini merupakan suatu sarana untuk bertemu dan bersilaturahmi walau dalam masa pandemi. Sehingga meski pandemi Covid-19 belum berakhir, silaturahmi dan ukhuwah yang selama ini sudah terjalin bisa semakin erat.

"Tujuan kita berkumpul lewat zoom ini adalah dalam rangka halal bihalal silaturahmi. Tradisi ini diikrarkan mengawali masuk kerja kita supaya kita memiliki hati yang bersih. Saya berharap dengan keterbatasan yang ada di pandemi ini tidak menghapuskan rasa persaudaraan. Walaupun kita tidak berjabat tangan dan bertemu langsung, tapi tetap bisa dekat dan tetap bersatu," tutur Alimatus.

Menurutnya, masa pandemi bukan alasan bagi kampus untuk tidak berprestasi dan mengembangkan potensi yang dimiliki.

(Ria)-f

PANGGUNG

ENDAH SARASWATI

Ingin Juga Segera Divaksin Covid-19

SUDAH setahun pandemi Covid-19, selama itu pula masa sulit pentas dirasakan. Sehingga berujung pula pada pendapat-an. Seperti dirasakan penyanyi Endah Saraswati. Ia tidak bisa memaksakan diri menggelar pentas dengan bertemu banyak orang, selain dilarang juga berisiko tertular Covid-19. Untuk melakukan pentas langsung dalam jumlah terbatas saja, juga berisiko, apalagi dirinya belum mendapat giliran vaksinasi Covid-19 seperti sebagian seniman dan budayawan di Yogyakarta.

Jika ada vaksinasi bagi seniman lagi, dia sangat berminat untuk ikut. Namun di mana untuk mendapatkan, atau mendaftarnya. "Kok belum ada yang 'njawil' saya alias belum ada yang menghubungi saya ya, hehe...! Padahal *njawil* via WA kan bisa...hehe...", ujar istri dari Komedian Kelik Pelipur Lara, belum lama ini.

Endah berharap vaksin yang diberikan oleh pemerintah itu lebih merata lagi. Benar-benar sampai ke seluruh lapisan masyarakat. Khususnya untuk para seniman seniwati yang benar-benar terdampak PS-BB (Penghasilan Seniman Babak Belur). Sepengeta-huannya, jumlah pekerja seni di Yogyakarta itu sekitar 4.000 orang. Sedangkan yang mendapatkan vaksin kemarin baru 517 seniman dan budayawan.

Sejauh ini, dirinya sering tampil dalam pentas virtual dan tetap terlihat bugar dan ceria meski pandemi Covid-19 berlarut-larut. "Test SWAB Antigen Dirinya bisa tampil seperti



KR-Istimewa

Endah Saraswati

ini, karena mengikuti anjuran pemerintah serta menjaga kebugaran. Adapun Tips Lancar untuk Tetap Berkarya di kala Pandemi ala Endah Saraswati, yakni tetap mematuhi Prokes 5 M (wajib Memakai Masker, rajin Mencuci Tangan, Menjaga Jarak, Menghindari Kerumunan, Membatasi Mobilitas), rutin makan sayur dan jus buah sirsak.

Selain itu, rutin minum madu, minum air kurma dan perbanyak minum air putih. Rajin memakai hand sanitizer juga penting serta sering treadmill. Untuk memastikan, dalam kondisi tidak tertular, sewaktu-waktu test GeNose maupun Rapid test.

"Test SWAB Antigen ketika mau syuting, mau

pentas nyanyi, ngemsi, dan ketika mau dan usai bepergian ke luar kota," ujar Endah.

Sebagai wujud tetap semangat di masa pandemi, Endah terus berkarya dengan lagu-lagu baru.

Setelah album dengan lagu-lagu bertema Korona seperti *Ojo Ngeyel* ciptaan saya sendiri yang sempat viral beberapa waktu yang lalu, kini mengeluarkan lagu lagi yang diciptakannya sendiri, yakni Kudu Move On (Harus Bangkit) - (Remix Version), Asmara Danau Toba dan Cinta Unlimited. Sedangkan video klipnya masih dalam proses editing. Dan rencananya ditayangkan di channel YouTubanya.

(Jon)-f

KIESHA ALVARO

Cita-citanya Ingin Jadi Hafidz Quran

LEBARAN membuat kebahagiaan luar biasa yang tampak di mata Kiesha Alvaro. Bukan semata ada libur syuting 'Dari Jendela SMP' atau mendapat angpauw lebaran. Namun kebahagiaan itu lebih karena suling Sigit Purnomo Said alias Pasha Ungu dari istri pertama Okie Agustina ini bisa salat Id dan diimami ayahnya. Karena saat lebaran, Kiesha memang datang sendiri ke rumah ayahnya yang kini beristrikan Adelia.

Dalam kesempatan sebelumnya, Kiesha sempat mengungkapkan kerinduan pada sang ayah, karena dua bulan tidak bertemu. Kangnya artis remaja yang dikabarkan dekat dengan Saskia Chadwick bukan bermanja dengan ayahnya yang sekarang sudah balik ke Jakarta. "Saat puasa ya kangen kebersamaan mo-

mentum buka puasa bareng dan tarawih bersama," ujar Kiesha kepada awak media baru-baru ini.

Namun kesibukan masing-masing sebagai artis yang membuat Kiesha selama bulan Ramadan masih harus memendam rindu. "Tapi biasanya ayah selalu chat kalau sahur dan ngin-getin untuk sahur," ujar kelahiran Bogor 20 Mei 2004 yang tinggal di asrama di kawasan syuting selama pandemi ini.

Kangen kebersamaan itulah yang membuat Kiesha kemudian hanya bicara jarak jauh dengan orangtuanya. "Tahun lalu gue sempat ngalami sahur, ngaji, buka puasa, tarawih di rumah. *Alhamdulillah* sekarang dapat rezeki syuting. Karena nggak bisa pulang, paling video call sama bunda atau ayah," katanya.



KR-Fadmi Sustiti

Keisha bersama Saskia.

Kiesha - bersama Rey Bong, Sandrina Michelle dan Saskia Chadwick - sudah setahun ini selalu menyapa penonton sinetron remaja SCTV. Para pemain 'Dari Jendela SMP' yang sudah tayang hampir 400 episode ini adalah idola remaja cilik saat ini. Kisah cinta masa SMP yang melatarbelakangi cerita membuat tanyangan ini masih tetap disuka.

Jika ayahnya sudah 'comeback' di jalur musik setelah tidak lagi menjabat Wakil Walikota Palu, apakah cita-cita Kiesha juga ingin tetap menjadi artis? "Kalau gue lebih dari itu, ingin menjadi hafidz Quran. Sebab ini bisa membanggakan orangtua, mengembangkan ilmu dan menjadi contoh adik-adik serta mungkin sekeliling," ujar Kiesha Alvaro, serius. (Fsy)

ANTOLOGI 'CELOTEH JEDINK'

Bahasa Sederhana Mudah Dicerna

KETIKA membaca antologi 'Celoteh Jedink' karya Jedink Alexander, bisa dicermati tulisan-tulisan dalam bentuk prosa lirik lebih gampang untuk dipahami maknanya, karena, narasi-narasi yang mengekspresikan pengalaman pribadi dan melalui amatan berbagai kehidupan sosial yang dituangkan dalam bentuk prosa lirik, menggunakan bahasa sederhana, lugas maknanya mudah dicerna.

Antologi berisi 218 karya puisi prosa lirik tersebut, diterbitkan oleh penerbit Nyala Yogyakarta. Dari 218 puisi prosa lirik yang bertema tentang kehidupan sosial, cinta di antaranya berjudul 'Inspirasi Pagi Hari', 'Prosa Liris

Jedink yang humanis', 'Pilu', 'Cinta Bersemi', 'Gelanggang Cinta', 'Sang Pengusaha', 'Persahabatan', 'Sosrowijayan' dan karya lainnya.

Memilih dengan kata 'Celoteh Jedink' karena tidak mempunyai beban puisi atau sajak bagian dari karya sastra, namun maknanya gampang dimengerti.

"Tulisan-tulisan ini, tabungan karya pengalaman hidup pribadi masa muda ketika masih kuliah di Akademi Seni Drama dan Film (Asdrafi) Som-pilan Ngasem 12 Yogyakarta tahun 1986, dan kuliah di ISI Yogyakarta Jurusan Tari tahun 1987-1989 hingga sekarang," ucap Jedink, Selasa (18/5).

Hanya saja, pengalam-



KR-Khocil Birawa

Jedink menunjukkan antologi 'Celoteh Jedink'.

an hidup ditulis dalam bentuk prosa lirik sejak tahun 2018 hingga tahun 2021. Termasuk, puisi prosa lirik Sosrowijayan, ungkapan pengalaman pribadi ketika masih remaja sering bermain ke

Sosrowijayan. Untuk itu, peluncuran antologi prosa lirik ini, diadakan di Balai RW 3 Sosrowijayan Kulon (Pasar Kembang) Yogyakarta, akhir pekan lalu, karena ada karya pengalaman pribadi yang terkait dengan kehidupan malam di Sarkem.

"Selain itu, bentuk kepedulian menyapa *nguwongke* penghuni di Sarkem. Dalam peluncuran buku malam itu, sejumlah seniman Yogya tampil membaca puisi, di antaranya, Seteng, Ojing J Raharjo, Nano Asmorodono, Doni Haryo, Nindito dan seniman lainnya. Sastrawan dan budayawan Indra Tranggono yang menulis pengantar ikut tampil menjadi pembicara membahas soal antologi Celoteh Jedink. (Cil)